

Market Review & Outlook

- IHSG Terkoreksi -0.9%.
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (5,715—5,790).

Today's Info

- MPPA Incar Rp 806.69 Miliar dari Rights Issue
- MYOR Akan Beli Tanah untuk Bangun Pabrik
- Laba Bersih Q1 2018 BRPT Turun 60.93%
- IKAI Akan Stock Split 1 : 2
- SOCI Bagikan Dividen Rp 2 per Saham
- GJTL Beli 92.9% Saham Filamendo dari ADMG

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
HMSP	Trd. Buy	3,850-3,900	3,530
INCO	Trd. Buy	4,220-4,300	3,990
UNTR	Trd. Buy	33,450	32,000
EXCL	Spec.Buy	2,630-2,700	2,440
GJTL	Trd. Buy	720-735	660

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	25.5	3,671

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
WSBP	03 Jul	AGM
PLIN	17 Jul	AGM
ROTI	17 Jul	EGM
SRAJ	17 Jul	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
GGRM	Div	2,600	03 Jul
PWON	Div	6	03 Jul
SRTG	Div	74	03 Jul

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
CLEO	1 : 5	03 Jul

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
PT. Transcoal Pacific			
IDR (Offer)		138	
Shares		1,000,000,000	
Offer		29 June—02 July 2018	
Listing		06 July 2018	

IHSG Juni 2017 - Juni 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	9,709	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	6,842	5,715	5,790
Frequency (Times)	368,268	5,680	5,830
Market Cap (Trillion IDR)	6,512	5,660	5,870
Foreign Net (Billion IDR)	(193.67)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,746.77	-52.47	-0.90%
Nikkei	21,811.93	-492.58	-2.21%
Hangseng	28,955.11	0.00	0.00%
FTSE 100	7,547.85	-89.08	-1.17%
Xetra Dax	12,238.17	-67.83	-0.55%
Dow Jones	24,307.18	35.77	0.15%
Nasdaq	7,567.69	57.38	0.76%
S&P 500	2,726.71	8.34	0.31%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	77.30	-1.9	-2.44%
Oil Price (WTI) USD/barel	73.94	-0.2	-0.28%
Gold Price USD/Ounce	1249.15	-1.4	-0.11%
Nickel-LME (US\$/ton)	14464.50	-358.5	-2.42%
Tin-LME (US\$/ton)	19825.00	-5.0	-0.03%
CPO Malaysia (RM/ton)	2303.00	5.0	0.22%
Coal EUR (US\$/ton)	98.55	0.8	0.82%
Coal NWC (US\$/ton)	115.00	1.1	0.97%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14384.00	54.0	0.38%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,836.8	-1.65%	2.32%
Medali Syariah	1,668.6	-0.26%	-1.21%
MA Mantap	1,516.2	-2.86%	-1.49%
MD Asset Mantap Plus	1,483.2	-2.64%	1.87%
MD ORI Dua	1,909.9	-5.83%	4.70%
MD Pendapatan Tetap	1,090.2	-5.41%	1.27%
MD Rido Tiga	2,117.8	-2.28%	-2.72%
MD Stabil	1,147.7	-3.74%	0.49%
ORI	1,726.4	-8.20%	-4.27%
MA Greater Infrastructure	1,156.5	-5.13%	-8.27%
MA Maxima	893.9	-5.38%	-2.17%
MA Madania Syariah	978.3	-2.57%	-3.65%
MA Strategic TR	1,054.3	2.48%	3.12%
MD Kombinasi	787.4	-3.86%	-1.72%
MA Multicash	1,416.3	0.43%	5.52%
MD Kas	1,490.4	0.52%	6.02%

Market Review & Outlook

IHSG Terkoreksi -0.9%. Pada perdagangan awal pekan, IHSG terkoreksi -0.9% ke 5,746 dipengaruhi oleh sentimen negatif dari melemahnya nilai tukar Rupiah serta terkoreksinya bursa regional akibat kecemasan perang dagang. Sektor aneka industri (-4.68%) mengalami koreksi terbesar sedangkan sektor consumer goods (+0.24%) menjadi satu-satunya sektor yang menguat. Sementara itu, BPS merilis data inflasi Juni 2018 yang mencapai 0.59% dengan inflasi tahun kalender Januari-Juni 2018 tercatat sebesar 1.9%.

Wall Street menguat dipicu oleh rebound saham sektor teknologi dan data Departemen Perdagangan yang menunjukkan belanja konstruksi AS meningkat 0.4% di bulan Mei. Saham Microsoft, Facebook dan Apple memimpin penguatan dipicu optimisme terhadap kinerja keuangan menjelang earnings season kuartal II 2018. Namun, pasar juga menantikan batas waktu 6 Juli bagi berlakunya tarif AS bagi produk senilai USD 34 miliar dari China yang dikhawatirkan akan mendorong respon dari China. Uni Eropa juga telah memperingatkan AS bahwa pengenaan tarif impor pada mobil dan suku cadang mobil kemungkinan akan mengarah pada langkah-langkah balasan terhadap ekspor AS senilai USD 294 miliar. Indeks S&P 500 naik +0.31%, DJIA naik +0.15% dan Nasdaq naik +0.76%.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (5,715—5,790). IHSG sempat dibuka menguat pada awal perdagangan kemarin, namun akhirnya indeks ditutup melemah berada di level 5,746. Indeks berpeluang untuk mengalami konsolidasinya dan kembali menguji resistance level terdekat di 5,790. Stochastic yang mengalami bullish crossover dan meninggalkan oversold memberikan peluang untuk menguat. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (25 — 29 Juni 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
02	Tingkat Inflasi (MoM)	Jun-18	0,59%	0,21%	0,44%
02	Tingkat Inflasi (YoY)	Jun-18	3,12%	3,23%	3,30%
02	Tingkat Inflasi Inti (YoY)	Jun-18	2,72%	2,75%	2,72%
04	M2 Money Supply	May-18	-	7,4%	-

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
02	Tingkat Pengangguran	<i>Euro Area</i>	May-18	8,4%	8,4%	8,5%
02	ISM Manufacturing PMI	AS	Jun-18	60,2	58,7	57,0
03	Factory Orders (MoM)	AS	May-18	-	-0,8%	-0,2%
04	Markit Composite PMI Final	<i>Euro Area</i>	Jun-18	-	54,1	54,8
04	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, June 29 - 2018</i>	-	-9,89 juta barel	-2,0 juta barel
05	ADP Employment Change	AS	Jun-18	-	178 ribu	190 ribu
05	ISM Non-Manufacturing PMI	AS	Jun-18	-	58,6	56,0
05	Initial Jobless Claims	AS	<i>Week Ended, June 30-2018</i>	-	227 ribu	225 ribu
05	Continuing Jobless Claims	AS	<i>Week Ended, June 23- 2018</i>	-	1705 ribu	1707 ribu
06	Neraca Perdagangan	AS	May-18	-	USD -46,2 miliar	USD -45,5 miliar
06	Non-Farm Payrolls	AS	Jun-18	-	223 ribu	178 ribu
06	Tingkat Pengangguran	AS	Jun-18	-	3,8%	3,8%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Inflasi Saat Hari Raya Lebaran Catat Tingkat Inflasi Terendah.**

Inflasi Indonesia pada bulan Juni 2018 tercatat sebesar 0,59% (MoM) dan 3,12% (YoY). Tingkat inflasi ini merupakan tingkat inflasi terendah saat hari raya Idul Fitri sejak 5 tahun terakhir. Tahun lalu, tingkat inflasi saat lebaran mencapai 0,69% (MoM) dan pada tahun 2015 mencapai 0,93% (MoM). Menurut kepala BPS, Suhariyanto, penurunan ini disebabkan keberhasilan pemerintah dalam mengatur harga-harga. *(sumber: Kontan)*

- PNBP Migas Catat Pertumbuhan Signifikan.**

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sektor migas pada bulan Januari-Mei mencatatkan pertumbuhan signifikan sebesar 34,7% dibanding periode yang sama pada tahun lalu. PNBP sektor migas sendiri mencatatkan realisasi sebesar Rp 59,98 triliun dengan penerimaan di sektor gas bumi mencapai Rp 20,77 triliun. Kenaikan yang signifikan ini dipicu oleh naiknya harga minyak dunia yang berpengaruh pada tingkat ICP. Realisasi ICP pada bulan Januari-Mei mencapai US\$ 65,79/barel, jauh lebih tinggi dibandingkan ICP pada tahun lalu sebesar US\$ 49,95 per barel. *(sumber: Kontan)*

GLOBAL

- Tarif Impor Otomotif Dapat Melukai Industri Otomotif AS**

Sendiri. Uni Eropa memperingatkan AS terkait dampak bumerang yang dapat terjadi apabila AS tetap mengenakan tarif otomotif pada industri otomotif di seluruh dunia. Salah satu kajian Uni Eropa menyatakan bahwa tarif sebesar 25% kepada impor mobil dari Uni Eropa dapat berdampak pada pertumbuhan industri manufaktur AS dan menyebabkan penurunan GDP sebesar US\$ 13-14 triliun dengan tidak adanya peningkatan dari sisi neraca pembayaran. *(Sumber: Reuters)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	-14.723	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	-11.705	-4.337
JIBOR 1	5.443%	-12.186	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	-3.705	-5.925

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	112.8	0.4	33.37
EMBIG	449.8	0.4	-18.13
BFCIUS	0.5	(0.0)	-0.49
Baltic Dry	20,347,810.0	(296,970.0)	2,941,030.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.219	0.00%	2.9%
USD/JPY	109.910	0.00%	-0.8%
USD/SGD	1.337	0.00%	1.3%
USD/MYR	3.950	0.00%	-1.2%
USD/THB	31.853	0.00%	-0.9%
USD/EUR	0.839	0.00%	2.5%
USD/CNY	6.334	0.00%	-2.5%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

MPPA Incar Rp 806.69 Miliar dari Rights Issue

- Emiten ritel PT Matahari Putra Prima Tbk. (MPPA) mengincar dana senilai Rp806,69 miliar dalam aksi Penerbitan Umum Terbatas (PUT) V dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).
- Dalam keterbukaan informasi, Senin (2/7/2018), Sekretaris Perusahaan MPPA Danny Kojongian menyebutkan perseroan akan melakukan HMETD atau rights issue dengan menawarkan 2,15 miliar saham baru. Harga pelaksanaan setiap saham adalah Rp375, sehingga nilai PUT V ini mencapai Rp806,69 miliar.
- Saham baru yang diterbitkan dalam rangka PUT V dikeluarkan dari portepel perseroan dengan nominal Rp50 per saham. Setelah rights issue, jumlah saham dalam portepel berkurang menjadi 3,27 miliar dari sebelumnya 5,42 miliar.
- Tanggal pencatatan saham baru di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 12 Juli 2018. Periode perdagangan HMETD dilakukan sampai dengan 25 Juli 2018. (Bisnis)

MYOR Akan Beli Tanah untuk Bangun Pabrik

- PT Mayora Indah Tbk (MYOR) berencana membeli aset tanah yang berada di Balaraja, Banten yang saat ini dimiliki oleh PT Tedjopratama Mandirigemilang dan PT Lubuk Permata. Tanah ini dimaksudkan untuk menunjang rencana perusahaan dalam mendirikan pabrik untuk menambah 3 line produk biskuit dan 15 line produk wafer.
- Mengutip keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia (BEI), Senin (2/7), luas tanah yang akan dibeli MYOR seluas 51.406 meter persegi yang dimiliki PT Tedjopratama Mandirigemilang dan 987 meter persegi yang dimiliki oleh PT Lubuk Permata. Kedua aset tanah ini akan dibeli oleh MYOR sebesar Rp 61,3 miliar menurut nilai penilaian dari penilai properti.
- Yuni Gunawan, Sekretaris Perusahaan MYOR mengungkapkan, pembangunan pabrik baru ini diperlukan lantaran permintaan produk biskuit dan wafer Mayora terus meningkat. Selain itu, lini produksi yang dimiliki MYOR saat ini sudah tidak memungkinkan untuk dilakukan perluasan atau penambahan kapasitas.
- Dengan pembangunan pabrik baru, MYOR memperkirakan akan meningkatkan penjualan 2% pada tahun 2021 dan mencapai 8% pada 2025. Peningkatan penjualan ini otomatis juga akan meningkatkan laba bersih MYOR. Diperkirakan pada 2022 laba bersih perusahaan konsumen ini akan meningkat 4% dan akan meningkat 8% pada 2025. (Kontan)

Laba Bersih Q1 2018 BRPT Turun 60.93%

- Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan melalui keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI), Senin (2/7), PT Barito Pacific Tbk (BRPT) memperoleh pendapatan bersih sebesar US\$ 697,54 juta. Pendapatan bersih naik 9,76% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya yaitu sebesar US\$ 635,54 juta.
- Pendapatan BRPT naik disokong oleh bertambahnya pendapatan di sektor petrokimia sebesar 21,8%, sewa tanki dan dermaga naik 10,2%, serta pendapatan dari sewa properti dan hotel yang melonjak 87%. Namun, pendapatan BRPT dari industri pengolahan kayu turun 51,1%, serta pendapatan dari ekspor petrokimia juga turun 14,5%.
- Namun, kenaikan pendapatan tersebut juga diiringi dengan naiknya beban pokok pendapatan dan beban langsung, sebesar 21,3% yoy menjadi US\$ 559,06 juta. Dengan demikian, laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk BRPT pun merosot 60,93% menjadi hanya US\$ 19,13 juta. Pada periode yang sama tahun lalu, laba BRPT sebesar US\$ 48,96 juta. (Kontan)

Today's Info

IKAI Akan Stock Split 1 : 2

- Emiten keramik PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk. (IKAI) memutuskan melakukan pemecahan nilai saham atau stock split dengan ketentuan rasio minimal 1 saham lama menjadi 2 saham baru (1:2) dan maksimal 1 saham lama menjadi 4 saham baru (1:4).
- Dalam keterbukaan informasi yang dipublikasikan perseroan pada Senin (2/7/2018), manajemen menyebut telah mendapatkan persetujuan para pemegang saham yang hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dilaksanakan pada 25 Juni 2018.
- IKAI menyampaikan aksi korporasi ini dilakukan untuk meningkatkan basis investor sekaligus membuat perdagangan saham perseroan lebih likuid. Secara hukum dan kondisi keuangan, diklaim tidak terdapat dampak khusus dari aksi pemecahan saham tersebut pada perseroan.
- Adapun nilai teoritis saham perseroan setelah dilaksanakan stock split dengan rasio sebagaimana diputuskan oleh direksi perseroan adalah sebesar Rp258, yang dihitung dari rata-rata harga penutupan saham IKAI selama 25 hari bursa berturut-turut di pasar reguler. (Bisnis)

SOCI Bagikan Dividen Rp 2 per Saham

- PT Soechi Lines Tbk (SOCI) segera membagikan dividen tunai dari laba tahun buku 2017. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), Rabu (27/6) lalu, SOCI sepakat menggunakan laba bersihnya senilai Rp 14,11 miliar sebagai dividen tunai.
- Dalam pengumuman Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Senin (2/7), tanggal terakhir perdagangan saham dengan hak dividen alias cum dividen saham SOCI di pasar reguler dan negosiasi pada 4 Juli 2018. Sementara, cum dividen di pasar tunai pada 9 Juli 2018.
- Pencatatan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen tunai atau recording date juga akan dilakukan pada 9 Juli 2018. Selanjutnya, pemegang saham akan menerima pembayaran dividen tunai pada 26 Juli 2018.
- Tahun ini, SOCI menetapkan jumlah dividen sebesar Rp 2 per saham. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, akhir tahun lalu, SOCI membukukan laba bersih sebesar Rp 292,3 miliar atau naik dari laba bersih tahun sebelumnya sebesar Rp 284,9 miliar. (Kontan)

GJTL Beli 92,9% Saham Filamendo dari ADMG

- PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL) mengakuisisi 92,9% saham PT Filamendo Sakti milik PT Polychem Indonesia Tbk (ADMG). Akuisisi ini bernilai Rp 4,55 miliar.
- Dalam keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia (BEI), Senin (2/7), GJTL menyebut, transaksi ini adalah transaksi afiliasi karena GJTL memiliki 25,56% saham ADMG.
- GJTL mengakuisisi Filamendo untuk menjamin pasokan, kualitas serta menurunkan biaya produksi untuk melanjutkan integrasi vertikal hulu rantai produksi. Filamendo memproduksi benang filament nilon 6 yang merupakan bahan baku utama kain ban nilon 6. (Kontan)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincencia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.